

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI
SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan
Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand,
UIN Suska dan UIR)**

Oleh :

Syaftinov Eka Putra

Pembimbing : Hardi dan Afiati Silfi

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

E-mail : syaftinovekaputra@gmail.com

*Factors Affecting Student Career Interests Election Accounting For Government
Auditors (Empirical Studies Student Department of Accounting Faculty of
Economics UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA And UIR)*

ABSTRACT

The rapid economic growth would make a lot of the work force to compete for jobs. No exception for graduate students majoring in accounting economy both at public and private universities. Competition in the business world certainly encourage them to become students qualified and ready to enter the world of work. For that they must be equipped with the ability to both since the college and outside the college to enable them to have competence in the world of work. The objective of this study to examine the influence of Motivation Market, Economic Motivation, Work Environment, Individual Personality, Professional Training and Professional Recognition for Career Selection of Student Accounting toward Government Auditor. The questionnaire used as an instrument of this study were distributed a total of 154 copies to the University Accreditation A (UGM and UI), 215 copies to the University Accreditation B (UNRI and UNAND), and 265 copies for the University Accreditation C (UIN SUSKA and UIR) of the students the period 2013 who has taken a major concentration and has proposed proposal. Data collected were analyzed using multiple regression analysis version 19.0. The result of this study proved that Influence of Motivation Market, Economic Motivation, Work Environment, Individual Personality, Professional Training and Professional Recognition has signifiant influenced toward Career Selection of Student Accounting to have been Government Auditors as multiple correlation coefficient (R) of 0,825 and a strong relationship.

Keywords: Interest, Career, Accounting, Auditor and Government

PENDAHULUAN

Keberagaman profesi dalam dunia kerja memberikan pilihan bagi setiap

mahasiswa. Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan sarjana dapat memilih untuk terjun ke dalam dunia

kerja yang diminatinya. Dari sekian banyak sarjana, khususnya sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi dihadapkan oleh pilihan karir yang disesuaikan terhadap pendidikan yang telah mereka tempuh pada pendidikan sarjana. Beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, semisal sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan auditor pemerintah.

Selepas menempuh pendidikan sarjana, mahasiswa ekonomi dari jurusan akuntansi setidaknya memiliki tiga alternatif pilihan sebagai langkah awal menentukan karir profesi yang akan digelutinya. Yang pertama adalah langsung terjun ke dalam dunia kerja setelah menempuh pendidikan sarjana. Yang kedua, seorang sarjana akuntansi dapat melanjutkan pendidikan pasca sarjana. Sedangkan yang ketiga adalah seorang sarjana akuntansi dapat menempuh pendidikan profesi (PPA) jika ingin mendapatkan gelar akuntan. Bagi sekian banyak profesi akuntan yang masih diminati adalah profesi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan pernyataan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI mengatakan jumlah auditor yang dimiliki lembaganya masih sangat belum memadai, sehingga dia meminta Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk memberikan keleluasaan dalam perekrutan pegawai. Harry, seusai melantik 288 auditor BPK, di Jakarta. Ia mengatakan, selama ini untuk memeriksa laporan keuangan pemerintah tingkat kabupaten/kota, lembaganya hanya diperkuat dua auditor per kabupaten/kota.

Padahal idealnya lima auditor per kabupaten/kota. Di tingkat propinsi, BPK butuh sembilan auditor per propinsi, tapi sekarang hanya empat. Ketua BPK RI mengatakan telah menyampaikan langsung kendala kekurangan auditor itu kepada Presiden Joko Widodo dan Menteri PAN-RB

Yuddi Chrisnandi. Menurutnya, pemerintah juga telah memberikan respon positif atas permintaan BPK. Meskipun berdiri sebagai lembaga independen, sistem perekrutan pegawai BPK masih ditentukan oleh pemerintah pusat.

Ia berharap dapat menambah 1.900 pegawai termasuk di dalamnya auditor. Ia menambahkan pihaknya dan Kementerian PAN-RB masih membahas lebih lanjut mengenai regulasi dan jumlah penambahan auditor lembaga utama negara itu. Saat ini, jumlah pegawai BPK sekitar 6000 pegawai, dengan jumlah auditor sekitar 60 persen dari total pegawai. Dalam beberapa kesempatan, Ketua BPK RI mengungkapkan kekurangan auditor itu pula yang membuat BPK kesulitan untuk meningkatkan porsi pemeriksaan kinerja.

Padahal pemeriksaan kinerja perlu ditingkatkan agar BPK mampu memeriksa laporan keuangan dengan melibatkan indikator kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat. Untuk mengatasi kekurangan auditor, BPK berencana untuk meningkatkan keterlibatan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pemeriksaan laporan keuangan negara. Dari pelantikan 288 auditor dan jabatan fungsional pemeriksa pada tanggal 3 November 2015 sebanyak 141 auditor baru BPK berlatar belakang bidang akuntansi, sedangkan 147 auditor lainnya berlatar belakang non akuntansi. Sebanyak 288 auditor BPK itu akan ditempatkan di 34 Kantor Perwakilan BPK di seluruh Indonesia, kata Kepala Biro Humas dan Kerja sama Internasional BPK RI.

Menurut Bastian (2006:25) basis kas hanya mengakui arus kas masuk dan arus kas keluar. Rekening keuangan akhir akan dirangkum dalam buku kas, sehingga laporan keuangan tidak bisa dihasilkan karena ketiadaan data tentang aktiva dan kewajiban. Namun dalam perkembangannya sistem pencatatan akuntansi dari basis kas berubah menjadi akuntansi berbasis kas menuju akrual.

Selain itu apakah diberlakukannya UU No. 5 Tahun 2011 sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan akan kekurangan jumlah profesi akuntan yang semakin tidak diminati oleh sarjana Akuntansi? Karena ketentuan yang dikembangkan dalam UU tersebut adalah bahwa yang berhak untuk mendapatkan gelar akuntan adalah siapapun, tidak mesti sarjana S1 Akuntansi, tetapi juga lulusan non Akuntansi (Teknik, Pertanian, Sosial, Hukum) diperbolehkan untuk mendapatkan gelar akademik setelah syarat-syarat lainnya dipenuhi. Berdasarkan rumusan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dalam penjelasan pasal 6 dapat disarikan beberapa ketentuan terbaru yang membedakan dengan peraturan-peraturan sebelumnya sehingga seseorang dapat diproses menjadi Akuntan Publik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Ketentuan Sebagai Auditor
Pemerintah

Ketentuan
Berijazah paling rendah Sarjana (S 1) atau Diploma IV atau sederajat sesuai kualifikasinya yang ditetapkan
Pangkat paling rendah Penata Muda / IIIa
DP 3 minimal baik dalam 1 tahun terakhir
Jika memenuhi syarat 1,2,3 maka dapat diangkat sebagai Auditor terampil setelah mendapat persetujuan teknis BPKP
PNS tersebut harus lulus ujian sertifikasi JFA terampil paling lambat 3 tahun setelah diangkat

Sumber : <https://zainurklaten.wordpress.com/2009/02/14>

Fenomena ini semakin menarik, ketika melihat pertumbuhan lulusan (alumni) Akuntansi semakin besar yang dihasilkan dari perguruan tinggi negeri

maupun swasta. Idealnya semakin banyak alumni Akuntansi maka pertumbuhan akuntan eksternal yang berprofesi sebagai Akuntan Pemerintah menjadi lebih banyak. Atau mungkin kecenderungan mahasiswa Akuntansi untuk berprofesi sebagai Auditor Pemerintah tidak semenarik profesi akuntan lainnya seperti bankir, controller dan beberapa profesi lainnya.

Persepsi merupakan suatu proses individu dalam memilih, mengelola, dan menginterpretasikan suatu rangsangan yang diterimanya ke dalam suatu penilaian terkait apa yang ada disekitarnya (Schiffman dan Kanuk, 2010:89). Persepsi akan mendorong seseorang berniat untuk melakukan sesuatu, termasuk keinginan seseorang untuk memilih pilihan profesi akuntan yang akan diambilnya. Pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut setelah menyelesaikan kuliahnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya. Penentuan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan.

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Dari penelitian mengenai motivasi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa yang dilakukan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah faktor motivasi pasar (X1) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).
- 2) Apakah faktor motivasi ekonomi (X2) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).
- 3) Apakah faktor lingkungan kerja (X3) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).
- 4) Apakah faktor kepribadian individu (X4) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).
- 5) Apakah faktor pelatihan profesional (X5) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).
- 6) Apakah faktor pengakuan profesional (X6) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi pasar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap

pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepribadian individu terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
- 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

a. Motivasi pasar

Motivasi pasar kerja merupakan suatu keinginan yang timbul setelah melihat bagaimana persaingan dalam mencari suatu pekerjaan. Faktor pertama yang mempengaruhi pemilihan karir profesi auditor pemerintah adalah pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini,2008:32). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat.

Namun, keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Di samping adanya dukungan dari

pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

b. Motivasi ekonomi

Faktor kedua yang mempengaruhi pemilihan karir profesi auditor pemerintah adalah motivasi ekonomi yakni penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2008:92).

c. Lingkungan kerja

Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2001: 183). Lingkungan kerja dalam auditor pemerintah merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Absara 2011).

d. Kepribadian individu

Kepribadian individu merupakan personalitas. Menurut Rahayu dkk (2003:21) dalam Absara (2011:42), "personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu". Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

e. Pelatihan profesional

Menurut Absara (2011:45), pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi auditor pemerintah. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan

untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.

f. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle,1976:75). Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mendapatkan pengharapan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

g. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah.

Jumamik (2007:66) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggung jawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah.

Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi

dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjukkan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Serta yang bekerja di tingkat Universitas yaitu di bagian SPI (Sistem Pengawas Internal).

Pengaruh Motivasi Pasar terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X1)

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini,2013:23).

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat di rumuskan hipotesis, yaitu :

H1 :Diduga Motivasi Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X2)

Motivasi ekonomi mencakup penghargaan finansial merupakan bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional kalrikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92).

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2 :Diduga Motivasi Ekonomi Berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Auditor

Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X3)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nuraini 2013:98). Lingkungan kerja dalam akuntan merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Apriliyan,2011:56).

Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H3 : Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Pengaruh Kepribadian Individu terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X4)

Dalam Wicaksono (2011:23) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan menganggap karir yang dipilihnya mencerminkan kepribadian yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis yaitu:

H4 : Diduga Kepribadian Individu berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X5)

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai pelatihan sebelum

mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. memilih karir maka ia akan sulit menjalani karir yang dipilihnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis yaitu:

H5 : Diduga Kepribadian Individu Berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi

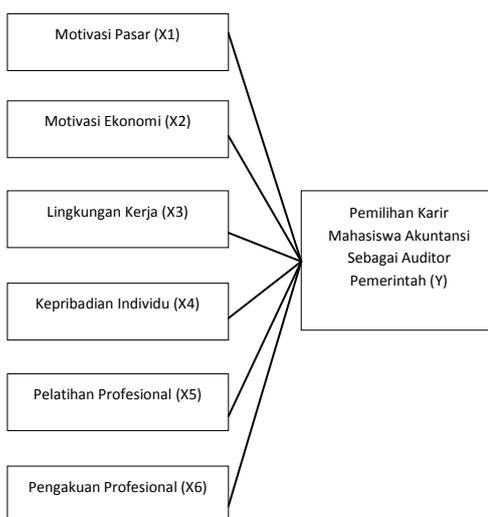
Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi (X6)

Pengakuan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan 3 (tiga) pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

Berdasarkan penejelasan di atas, dirumuskan sebuah hipotesis yaitu :

H6 : Diduga Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Model Penelitian



METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *exlanatory*, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menentukan pemilihan profesi Auditor Pemerintah bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR. Penelitian di laksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI Depok, Fakultas Ekonomi UNRI Pekanbaru, Fakultas Ekonomi UNAND Padang, Fakultas Ekonomi UIR Pekanbaru dan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2013 yang terdiri dari Universitas yang memiliki Akreditasi A, B dan C. Untuk Universitas Akreditasi A (UI dan UGM) memiliki populasi sebanyak 250 orang, untuk Universitas Akreditasi B (UR dan UNAND) memiliki populasi sebanyak 465 orang dan untuk Universitas Akreditasi C (UIN SUSKA dan UIR) memiliki populasi sebanyak 781 orang mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan metode Slovin. Dari jumlah sampel sebanyak 634 orang, maka diambil yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi diperhitungkan dalam waktu yang tidak lama lagi mereka akan menyelesaikan studinya dan akan segera bekerja.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan KKN
3. Mahasiswa Angkatan 2013 yang sudah mengambil konsentrasi pada semester 5. Itu berarti sudah matang dalam memilih konsentrasi.

4. Mahasiswa angkatan 2013 sudah selesai dalam mengambil mata kuliah prasyarat dan itu dianggap sudah paham dengan akuntansi

Sehingga sampel yang terpilih dan ditetapkan dari universitas yang memiliki akreditasi A (UI & UGM) sebanyak 154 orang, universitas yang memiliki akreditasi B (UNRI & UNAND) sebanyak 215 orang, dan dari universitas yang memiliki akreditasi C (UIN SUSKA & UIR) sebanyak 265 orang.

Untuk membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data yang terdiri dari :

1. Data Kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian dan bukan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam tabel.
2. Data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu berupa bentuk angka dan dituangkan dalam bentuk tabel

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa data hasil kuesioner.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah siap disusun atau diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Contohnya data mahasiswa aktif Angkatan 2013

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, UR, UNAND, UIN SUSKA dan

UIR yang terkait dalam penelitian ini.

2. *Quesioner*, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dalam hal ini mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, UR, UNAND, UIN SUSKA dan UIR.

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independennya (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Widyastuti (2004) menyatakan minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Dalam penelitian ini untuk melihat tanggapan responden mengenai minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah dilihat dari :

- a. Auditor pemerintah dapat menjadi konsultan yang dipercaya
- b. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
- c. Keamanan kerja lebih terjamin
- d. Memperoleh penghasilan yang tinggi di masyarakat

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah, sedangkan variabel independennya antara lain :

1. Motivasi Pasar (X1)

Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan

2. Motivasi ekonomi (X2)

Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan

3. Lingkungan Kerja (X3)

Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara

Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan

4. Kepribadian Individu (X4)

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa pesonalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan satu pernyataan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

5. Pelatihan Profesional (X5)

Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) pernyataan

6. Pengakuan Profesional (X6)

Pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) pernyataan

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Sugiyono,2000:86) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Metode Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dari rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR), diperoleh total bobot nilai 10.436 dengan nilai maksimum 12.680, 82,30%, sehingga secara keseluruhan responden sangat setuju terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UGM, UI, UR,UNAND, UIR dan UIN SUSKA).

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev	Variance
Motivasi Pasar	634	12	8	20	15.93	2.395	5.734
Motivasi ekonomi	634	12	8	20	15.85	2.450	6.001
Lingkungan Kerja	634	12	8	20	15.32	2.421	5.862
Kepribadian Individu	634	13	7	20	15.18	2.621	6.870
Pelatihan Profesional	634	12	8	20	16.27	2.636	6.946
Pengakuan Profesional	634	12	8	20	15.73	2.079	4.321
Minat Pemilihan Karier	634	10	10	20	16.46	1.891	3.576
Valid N (listwise)	634						

Sumber : Data Olahan, 2016

Uji Validitas

Dapat dilihat hasilnya adalah butir pertanyaan untuk variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari 0,3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dan pengujian validitas seluruh item yang mempunyai nilai r hitting lebih besar dari 0,3 sehingga item kuesioner valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner penelitian untuk masing-masing indikator reliabel yaitu seluruh variabel independen dan variabel dependen > 0,600.

Tabel 3
Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Model	Kolinearitas Statistik		Hasil
	Toleransi	VIF	
Motivasi Pasar	.932	1.073	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Ekonomi	.974	1.027	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	.936	1.068	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepribadian Individu	.935	1.070	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Pelatihan Profesional	.957	1.045	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengakuan Profesional	.892	1.121	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan, 2016

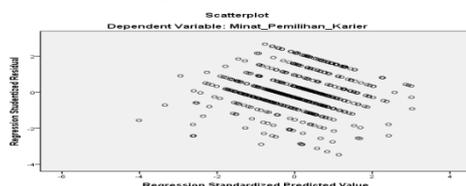
Uji Multikolinieritas

Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel independen pada persamaan regresi. Suatu variabel digolongkan memiliki kolinearitas tinggi jika nilai VIF < 5 atau memiliki nilai Tolerance yang mendekati nol.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, karena itu dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh heterokedastisitas.

Gambar 1
Standar Regression Residual P Plot

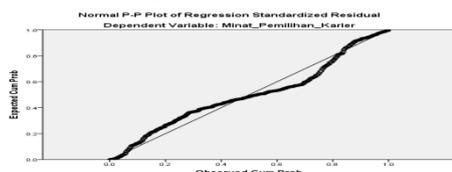


Sumber : Data Olahan, 2016

Uji Normalitas

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2
Standar Regression Residual P Plot



Sumber : Data Olahan, 2016

Uji Autokorelasi

Dalam uji ini nilai Durbin Watson Statistic adalah 1,883, artinya nilai ini berada pada kisaran -2 sampai + 2, oleh karena itu diputuskan bahwa model ini sudah terbebas dari kemungkinan adanya autokorelasi.

Hasil Regresi Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	.438	.320		4.928	.000
Motivasi Pasar	.146	.028	.285	5.255	.000
Motivasi Ekonomi	.143	.027	.285	5.367	.000
Lingkungan Kerja	.142	.027	.282	5.169	.000
Kepribadian Individu	.145	.025	.301	5.715	.000
Pelatihan Profesional	.123	.025	.258	4.547	.000
Pengakuan Profesional	.113	.033	.213	3.131	.002

Sumber : Data Olahan, 2016

Hipotesis 1

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,255 > 1,963$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 2

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,367 > 1,963$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 3

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,169 > 1,963$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$

dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 4

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,715 > 1,963$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 5

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,547 > 1,963$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 6

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,131 > 1,963$) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Koefisien Determinasi

Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,825 dan hubungannya sangat kuat. Pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R square 0,568 yang artinya 56,80 % variabel bebas tersebut (motivasi pasar, motivasi ekonomi, lingkungan kerja, kepribadian individu, pelatihan profesional dan pengakuan profesional) dapat menjelaskan variabel independen yakni minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah, sedangkan sisanya 43,20 % dipengaruhi

oleh faktor-faktor minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah lainnya yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Pengaruh Motivasi Pasar, Motivasi Ekonomi, Lingkungan Kerja, Kepribadian Individu, Pelatihan Profesional Dan Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah dengan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,825 dan hubungannya kuat

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini hanya mewakili angkatan 2013 di UGM, UI, UNRI, UNAND, UIN SUSKA dan UIR.
2. Kemudian dalam melakukan penelitian, penyebaran kuisioner, wawancara dan harus di awasi sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak.

Saran

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga pemerintahan yang telah memperkerjakan tenaga akuntan sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan berikutnya dalam memilih karir atau profesi serta untuk memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
2. Dalam penelitian berikutnya sangat diharapkan akan menggunakan variabel yang lebih variatif dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah, karena dapat dilihat meskipun semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan mungkin masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai

- akuntan pemerintah.
3. Penelitian seperti ini sudah banyak dilakukan diseluruh Indonesia, maka seharusnya pihak kampus (akuntan pendidik dan pengelola pendidikan profesi akuntansi) sesegera mungkin membenahi kurikulum dengan cara menjadikan penelitian ini menjadi bahan evaluasi juga referensi untuk kemudian mengambil tindakan korektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Universitas Diponegoro.
- Adrian, Rivo, 2008 “Perbedaan pandangan akuntan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan”, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau
- Anna Kania Widiatami. (2013). “Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Alex, S., Nitisemito, 2001. Manajemen Personalial, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Anbarini, Jumamik, 2007, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan”, Skripsi, USM, Semarang.
- Astami, Emita Wahyu, 2001, “Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi”, KOMPAK No. 1,
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta. Erlangga
- Belly, Ellya dkk. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Edwin B. Flippo, 2002. Personel Management (Manajemen Personalial), Edisi VII Jilid II, Terjemahan Alponso S, Erlangga, Jakarta.
- Ellya Benny dan Yuskar. 2006. ”Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Jurnal mediasi, Universitas Negeri Medan, Medan
- Firdaus, Purwanto. 2007. Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Halim, Abdul, 2004. Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Handayani, Vidiana. 2005. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. Universitas Widayatama
- Handoko, Hani T. 2006. Manajemen. Yogyakarta. Penerbit: BPF.
- Hansen dan Mowen, 2006, Akuntansi Manajemen, Jakarta, Penerbit Salemba Empat

- Hasibuan. M, (1997), Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Heijdrahman & Suad Husnan. 1982. Manajemen Personalia. Yogyakarta: Gama.
- Ilyas, Tarigan, 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah"
- Mondy, R. Wayne. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2002. Auditing, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Oktaviani, Anggi. 2006. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Factor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik", skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sandjaja S, 2006. "Pengaruh Keterlibatan Orangtua terhadap Minat Membaca Anak ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan", www.google.com, Download 5 Mei 2016
- Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sembiring, M. S., 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan, skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Simamora, Henry. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : STIE YKPN
- Soemarso, Jakarta, 2004, Akuntansi sebagai pengantar : salemba empat
- Stolle, S.D. (1976). Student's View of The Public and Industrial Accountant. Jurnal of Accountancy.
- Sumarno, (2002), Beragam profesi-profesi di Indonesia, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Supardi dan Anwar. 2004. Motivasi Kerja. Puri Arsita Anam. Yogyakarta.
- Suryaningsum, (2004) Kajian Empiris Atas Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres Kuliah, Sipsosium Nasional Mahasiswa Dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi, MM UGM.